

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PANDANGAN EKONOMI ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN
LELANG BARANG JAMINAN GADAI PADA PEGADAIAN
SYARI'AH CABANG AHMAD YANI PEKAN BARU**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**NADIRA JUWIKHA
11325201017**

UIN SUSKA RIAU
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU - PEKANBARU
1441 H/2019 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “*PANDANGAN EKONOMI ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN LELANG BARANG JAMINAN GADAI PADA PEGADAIAN SYARIAH CABANG AHMAD YANI PEKANBARU*”, yang ditulis oleh :

Nama : Nadira Juwika
 Nim : 11325201017
 Prorgam Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan sidang Munaqasyah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau

Pekanbaru, 11 Safar 1441 H
 11 Oktober 2019

Pembimbing Skripsi

Mardiana, M.A
 NIP. 19740410 199903 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *PANDANGAN EKONOMI ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN LELANG BARANG JAMINAN GADAI PADA PEGADAIAN SYARIAH CABANG AHMAD YANI PEKANBARU* yang ditulis oleh :

Nama : **Nadira Juwika**
 NIM : 11325201017
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 28 Oktober 2019
 Waktu : 08.00 Wib
 Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 November 2019
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

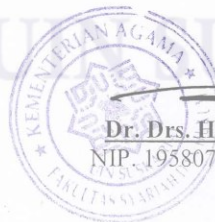
Ketua
Dr. Drs. H. Hajar, M. Ag

Sekretaris
Nuryanti, SE. i, ME, Sy

Penguji I
Muhammad Nurwahid, M. Ag

Penguji II
Dr. Jenita, SE., MM

Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M. Ag.
 NIP. 19580712 198603 1 005



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nadira Juwika (2019): *Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Pelaksanaan Lelang Barang Jaminan Gadai Pada Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru.*

Skripsi ini dilatarbelakangi karena berkembangnya bisnis pelelangan yang menggunakan prinsip Syari'ah dan fenomena yang terjadi saat ini banyak benda jaminan yang tidak diambil oleh rahin (sipemilik barang) dan menjadikan beban bagi pegadaian dan harus dilakukan pelelangan terhadap barang jaminan tersebut. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah, bagaimana pelaksanaan lelang barang jaminan gadai pada Pegadaian Syari'ah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru, selanjutnya bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap pelaksanaan lelang barang jaminan gadai pada Pegadaian Syari'ah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru. Lokasi penelitian ini ialah di Pegadaian Syari'ah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru yang beralamat di jl. Imam Munandar, Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Researcrh*). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan populasi sebanyak 6 orang, dan jumlah sampel sama dengan populasi disebut dengan total sampling.

Subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan di Pegadaian Syari'ah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan lelang barang jaminan gadai dalam ekonomi Syari'ah. Adapun hasil dari penelitian ini bahwa pelaksanaan lelang barang jaminan gadai di Pegadaian Syari'ah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru ini menggunakan sistem penjualan, namun dalam pengarsipannya tetap merupakan pelelangan, hal ini diterapkan karena disatu sisi Pegadaian Syari'ah ingin menegakkan syariat Islam secara keseluruhan, namun disisi lain Pegadaian syari'ah juga harus mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh Pegadaian konvensional, dimana Pegadaian syari'ah harus menyerahkan biaya lelang dan pajak lelang. Penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan lelang barang jaminan gadai di Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru sudah sesuai dengan prinsip syari'ah.

Kata Kunci : Pelaksanaan, Lelang, dan Gadai



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu"alaikum Wr.Wb.

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul *"PANDANGAN EKONOMI ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN LELANG BARANG JAMINAN GADAI PADA PEGADAIAN SYARI'AH CABANG AHMAD YANI PEKANBARU.*

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Terimakasih kepada kedua orang tuaku tercinta, ayahanda Suherman dan Ibunda Jumiatun yang telah membantu baik segi materil maupun moril kepada peneliti selama ini. Selain itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin,S.Ag. M.Ag, selaku Rektor UIN Suska Riau beserta jajaranya.
2. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag.,selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Beserta Wakil Dekan I: Dr. Heri Sunandar, M.CL, WD II: Dr. Wahidin, M.A, dan WD III: Dr. Maghfirah, M.A Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Suska Riau Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Bambang Hermanto, M. Ag selaku ketua Jurusan.
4. Ibu Mardiana, MA selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Amrul Muzan M. Ag selaku pembimbing akademis yang telah banyak memberikan nasehat selama perkuliahan.
6. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Suska Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
7. Seluruh karyawan dan karyawan di Pegadaian Syari'ah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru terima kasih telah membantu saya dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik.
8. Kepada bapak ibu pengelola perpustakaan Fakultas Syari'ah dan Hukum Serta pengelolaan perpustakaan UIN Suska Riau atas pinjaman buku Sebagai referensi bagi penulis.
9. Tanteku Iriama, Aidalistari, Dewi Agusdiana, dan Nenekku Hj. Jamilah serta Adikku Sukma Sodika, Rahmad Hidayat, M. Fatih dan Rizki Ash-bah Adikku yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta doa yang tulus demi penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku Nita Suningsih SE, Nandra Binaria SE, Noer Ariska Idola SE, Nira Syahira, Nely Kayana, Ahmad Faiz dan Aldi Gustiandi, dan rekan-rekan angkatan 2013 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan dan pengumpulan data skripsi ini dan juga yang tidak henti-hentinya memberi motivasi, serta moril maupun materil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

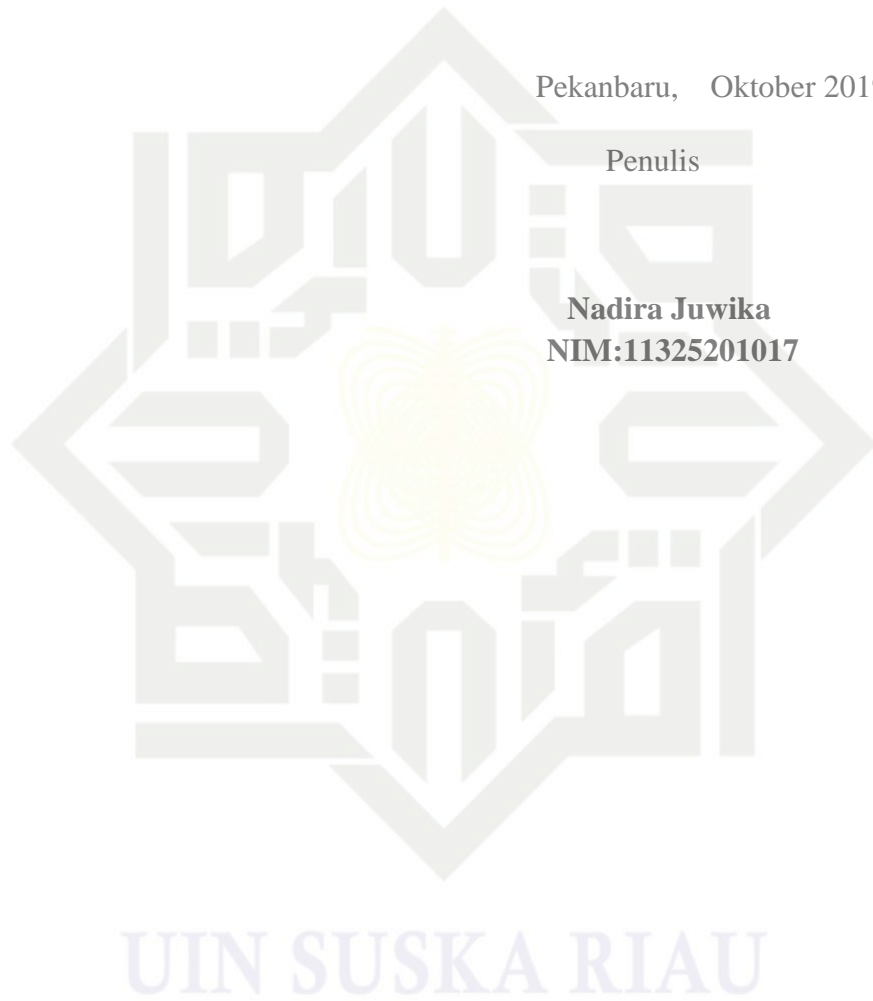
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah swt.

Pekanbaru, Oktober 2019

Penulis

Nadira Juwika
NIM:11325201017





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Metode Penelitian	10
E. Sistematika Penulisan	14
BAB II PROFIL PEGADAIAN SYARIAH CABANG AHMAD YANI PEKANBARU	
A. Sejarah Berdirinya Pegadaian Syariah Cabang Syariah Ahmad Yani Pekanbaru	16
B. Aspek Pendirian Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru	19
C. Visi dan Misi Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru	21
D. Tujuan, Tugas Pokok, dan Fungsi Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru	22
E. Struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab Pegadaian Syariah	24
F. Produk – produk Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru	27
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Gadai	31
B. Landasan Hukum Gadai Syariah	33



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rukun Gadai Syariah	39
D. Syarat Gadai Syariah	41
E. Perlakuan Bunga dan Riba Dalam Perjanjian Gadai	43
F. Ketentuan Gadai Dalam Islam	44

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sistem Pelaksanaan Lelang Barang Jaminan Gadai Pada Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru	51
B. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Pelaksanaan Lelang Barang Jaminan Gadai Pada Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru	62

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran-Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Struktur Organisasi Pegadaian Syariah.....	24
Data Tarif Biaya Administrasi.....	54
Data Tarif Jasa Simpan.....	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai lembaga keuangan non Bank milik Pemerintah yang berhak memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai yang bertujuan agar masyarakat tidak dirugikan oleh lembaga keuangan non formal yang cenderung memanfaatkan kebutuhan dana mendesak dari masyarakat.

“Gadai adalah suatu hak yang diperoleh seorang yang berpiutang atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh seseorang yang berutang atau oleh orang lain atas namanya dan yang memberikan kekuasaan kepada si berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut secara didahulukan dari pada orang-orang yang berpiutang lainnya, dengan kekecualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang dikeluarkan untuk menyelamatkan setelah barang itu digadaikan, biaya-biaya mana yang harus didahulukan”.¹

Bagi mereka yang memiliki barang-barang berharga kesulitan dana dapat segera dipenuhi dengan cara menjual barang berharga tersebut, sehingga sejumlah uang yang diinginkan dapat dipenuhi. Namun resikonya barang yang telah dijual akan hilang dan sulit akan kembali.

¹Chairuman Pasaribu, Suhrawardi K Lubis, *Hukum Perjanjian dalam Islam*, (Sinar Grafika cet II, 1996), h. 140.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian jumlah uang yang diperoleh terkadang lebih besar dari yang diinginkan sehingga dapat mengakibatkan pemborosan.²

Gadai dalam Fiqih (*rahn*) adalah perjanjian suatu barang sebagai tanggungan utang, atau menjadikan suatu benda bernilai menurut pandangan syara sebagai tanggungan pinjaman (*marhun bih*), sehingga dengan adanya tanggungan utang ini seluruh atau sebagian utang dapat diterima.

Didalam **UU Perdata pasal 1150** ini dijelaskan bahwa suatu hak yang diperoleh seseorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh seorang yang berhutang atau oleh orang lain atas dirinya, dan memberikan kekuasaan kepada orang yang berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut secara didahulukan dari pada orang yang berpiutang lainnya, dengan pengecualian biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkannya setelah barang itu digadaikan, biaya-biaya mana yang harus didahulukan.

Dalam kegiatan sehari-hari, uang selalu saja dibutuhkan untuk membeli atau membayar berbagai keperluan. Dan yang menjadi masalah terkadang kebutuhan yang ingin dibeli tidak dapat dicukupi dengan uang yang dimilikinya kalau sudah demikian maka mau tidak mau kita mengurangi untuk membeli berbagai keperluan yang dianggap tidak penting, namun untuk keperluan yang sangat penting terpaksa harus

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta 2005), h. 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipenuhi dengan berbagai cara seperti meminjam dari berbagai sumber dana yang ada.³

Ar-Rahn (gadai) menurut bahasa berarti *al-tsubut* dan *al-habs* yaitu penetapan dan penahanan. Dan ada pula yang menjelaskan bahwa *Rahn* adalah terkurung atau terjerat, disamping itu *Rahn* diartikan pula secara bahasa dengan tetap, kekal dan jaminan pengambilan kata gadai dengan istilah *Rahn* itu terambil dari ungkapan Allah dengan kata “*farihaanu*” dalam QS. Al- Baqarah (2) : 283 yang berbunyi :

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَثِمَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي اؤْتُمِنَ أَمَنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۚ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutang) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa yang

³ M. Nashiruddin Al-Albani, *Ringkasan Shahih Muslim : Kitab Jual-Beli*, alih bahasa Elly Lathifah, (Jakarta : Gema Insani Press, 2005), h. 457.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*menyembunyikanya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*⁴

Kata *Farihaanu* dalam ayat tersebut diartikan sebagai *maka hendaklah ada barang tanggungan*. Kemudian dilanjutkan dengan *maqbudhah* yang artinya *yang dipegang (oleh yang berpiutang)*. Dari kata itulah dapat diperoleh suatu pengertian bahwa secara tegas *Rahn* adalah barang tanggungan yang dipegang oleh orang yang meminjamkan uang sebagai pengikat diantara keduanya. Meskipun pada dasarnya tanpa hal tersebut pun pinjam meminjam tersebut tetap sah. Namun untuk lebih menguatkannya, maka dianjurkan untuk menggunakan barang gadai.

Ar-rahn adalah menahan salah satu harta milik sipeminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa *rahn* adalah semacam jaminan utang atau gadai.⁵

Untuk mengatasi kesulitan diatas dimana kebutuhan dana dapat dipenuhi tanpa kehilangan barang-barang berharga, maka masyarakat dapat menjaminkan barang-barangnya kelembaga tertentu, yakni lembaga pegadaian. Barang yang dijaminkan tersebut pada waktu tertentu dapat

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV Jumanatul ali, 2004), h. 190.

⁵ Muh.Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditebus kembali setelah masyarakat melunasi pinjamannya. Selain itu prosedur untuk memperoleh kredit gadai sangat sederhana masyarakat hanya menunjukkan bukti identitas diri dan barang bergerak sebagai jaminan, uang pinjaman dapat diperoleh dalam waktu tidak relatif lama.

Begitupun untuk melunasi pinjaman, nasabah cukup dengan menyerahkan sejumlah uang dan surat bukti saja dengan waktu proses yang juga singkat atau dengan kata lain lembaga pegadaian menjadi alternatif pilihan pemenuhan kebutuhan masyarakat karena prosedur, proses dan cara-caranya yang begitu mudah. Dan meminjam uang ke pegadaian bukan saja prosedurnya mudah dan cepat, tetapi biaya yang dibebankan juga lebih ringan apabila dibandingkan dengan para pelepas uang atau tukang ijon. Hal ini dilakukan sesuai dengan salah satu tujuan dari pegadaian dalam pemberian pinjaman kepada masyarakat dengan motto “mengatasi maslah tanpa masalah”.

Lelang merupakan suatu bentuk penjualan barang di depan umum kepada penawar tertinggi. Lelang dapat berupa penawaran barang tertentu kepada penawar yang pada mulanya membuka lelang dengan harga rendah, kemudian semakin naik sampai akhirnya diberikan kepada calon pembeli dengan harga tertinggi, sebagaimana lelang ala Belanda (Dutch Auction) dan disebut (lelang naik) yang biasa dilakukan di pegadaian konvensional. Lelang seperti ini yang masih menjadi perdebatan apakah sesuai syariah atau tidak, karena ada indikasi persetujuan pada penawar pertama yang menyetujui tawaran penjual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Suwaid bin Said menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami dari Nafi’ dari Ibnu Umar sesungguhnya Nabi Saw, bersabda: “Janganlah sebahagian dari kamu membeli barang yang akan dibeli oleh sebahagian (temanmu)”⁶.

Adanya unsur keadilan dan tidak menzalimi sangat diperlukan dalam proses pegadaian sampai pelelangan. Pelelangan merupakan pola penyelesaian eksekusi *marhun* (barang jaminan gadai) yang telah jatuh tempo dan akhirnya tidak ditebus oleh *Rahn*. Pelelangan sendiri menjadi minat tersendiri bagi masyarakat karena harga yang ditawarkan sesuai dengan taksiran barang *second* yang ada di pasar dan mungkin ada barang yang sulit dicari di pasar kemudian barang tersebut ada dan dilelang di pegadaian tersebut. Pelelangan barang jaminan gadai (*marhun*) di pegadaian syariah dilakukan dengan cara *marhun* dijual kepada nasabah, dan nantinya *marhun* diberikan kepada nasabah yang melakukan kesepakatan harga pertama kali. Hal ini tentu sangat berbeda dengan sistem pelelangan yang dilakukan pada pegadaian konvensional, dimana *marhun* diberikan kepada nasabah yang berani menawar dengan harga yang paling tinggi.

Perbedaan sistem pelelangan di pegadaian syariah inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di pegadaian syariah. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil pegadaian syariah cabang Ahmad Yani Pekanbaru sebagai objek penelitian. Karena pegadaian ini

⁶ A. Djazuli, *Kaidah-Kaidah Fikih*, (Jakarta : Kencana, 2006), h. 61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan salah satu pegadaian syariah di Pekanbaru yang menerapkan pelelangan dengan sistem penjualan marhun.

Sistem serta kesesuaian pelaksanaannya dengan Fatwa DSN No: 25/DSN-MUI/III/2002 bagian kedua butir 5b yang mengatur tentang penjualan marhun.

- a. Apabila jatuh tempo, murtahin harus memperingatkan rahn untuk segera melunasi utangnya.
- b. Apabila rahn tetap tidak melunasi utangnya, maka marhun dijual paksa/dieksekusi.
- c. Hasil penjualan marhun digunakan untuk melunasi utang, biaya pemeliharaan dan penyimpanan yang belum dibayar serta biaya penjualan.
- d. Kelebihan hasil penjualan menjadi milik rahn dan kekurangannya menjadi kewajiban rahin.⁷

Berdasarkan pasal tersebut dapat dijelaskan bahwa sebelum lelang dilakukan, pegadaian harus memberikan somasi atau peringatan terlebih dahulu kepada pemberi gadai. Pelelangan yang akan dilakukan pegadaian juga harus memenuhi syarat-syarat yang dilakukan. Barang gadai tersebut dilelang pada waktu yang telah ditentukan oleh kepada perum pegadaian. Apabila terjadi kelebihan atau ada sisa uang penjualan barang gadai setelah dikurangi bunga, biaya perawatan atau biaya lelang, maka sisanya

⁷ Tim Penulis DSN-MUI, *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional*, (Jakarta: PT. Intermasa.ed. 2, 2003), h. 155-159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut harus dikembalikan kepada debitur (pemberi gadai) dan kekurangannya menjadi kewajiban rahn.

Adapun Latar belakang bersirinya Pegadaian Syariah yaitu bekerja sama dengan Bank Muamalat Indonesia. Karena Bank Muamalah Indonesia sendiri masih belum punya manajemen skill dalam bidang ahli menaksir barang, adanya pegadaian sudah mempunyai ahli penaksir barang akan tetapi dananya sangat terbatas. Maka dari itu perlu adanya kerjasama antara pegadaian dengan Bank dengan prinsip bagi hasil.

Meskipun pegadaian mempunyai hak untuk mengambil pelunasan piutangnya dengan cara menjual barang gadai yang dikuasainya melalui pelelangan umum, tetapi dalam prakteknya mengalami hambatan baik secara yuridis, administratif maupun dalam masalah teknis dan inplementasi.

Masalah seperti inilah yang melatar belakangi penulis mengangkat kedalam sebuah bentuk tulisan ilmiah guna untuk dikaji, adapun permasalahan yang saya angkat dengan judul **“Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Pelaksanaan Lelang Barang Jaminan Gadai Pada Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru”**.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimana pelaksanaan Lelang Barang Jaminan Gadai Pada Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagaimana pandangan ekonomi islam terhadap pelaksanaan lelang barang jaminan gadai pada Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah maka perlu adanya batasan masalah yang diteliti. Dalam hal ini penulis hanya meneliti tentang pandangan ekonomi islam terhadap pelaksanaan lelang barang jaminan gadai, dan proses lelang barang jaminan gadai pada pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru berperan sebagai lembaga keuangan non bank yang dapat memberikan kemaslahatan yang sesuai dengan harapan masyarakat.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pelaksanaan Lelang Barang Jaminan Gadai Pada Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru?
- b. Bagaimana pandangan ekonomi islam terhadap pelaksanaan lelang barang jaminan gadai pada Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah :

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan lelang barang jaminan gadai pada pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui pandangan ekonomi islam terhadap pelaksanaan lelang barang jaminan gadai pada Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Peneliti

Hasil-hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pandangan ekonomi islam terhadap pelaksanaan lelang barang jaminan gadai.

b. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk menambah pengetahuan khususnya bagi pihak-pihak yang tertarik pada masalah yang dibahas untuk diteliti lebih lanjut. Dan untuk menambah informasi yang bermanfaat bagi pembaca yang berkepentingan dan sebagai salah satu sumber referensi bagi pembaca dan mengatasi permasalahan yang sama.

D. Metode Penelitian**1. Lokasi Penelitian Dan Waktu**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pegadaian Syari'ah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru yang beralamat di Jl. Imam Munandar / Harapan Raya Kelurahan Tangkerang Utara Pekanbaru. Alasan penulis mengambil lokasi ini adalah karena peneliti melihat pegadaian Syari'ah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru merupakan salah satu pegadaian syari'ah yang menerapkan pelelangan dengan sistem penjualan marhun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan juga sesuai dengan masalah yang diangkat dan sangat cocok untuk melakukan penelitian tentang proses pelaksanaan lelang.

2. Subjek dan Objek

Subjek dari penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait di dalam Pegadaian Syari'ah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru secara proposional. Sedangkan objek penelitiannya adalah tentang pelaksanaan lelang barang jaminan gadai dalam pandangan ekonomi islam.

3. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah pimpinan Pegadaian Syari'ah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru dan karyawan bagian operasional pelelangan yang terlibat langsung dalam proses pelelangan tersebut yang berjumlah 6 orang, dan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang disebut dengan Total sampling yaitu tehnik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

4. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data itu diperoleh.⁸ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineke Cipta, 2002), h. 107.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.⁹Data dikumpulkan secara langsung melalui tanya jawab dari lokasi yang diteliti yaitu mengenai pelaksanaan lelang barang jaminan gadai dalam pandangan ekonomi islam.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari tulisan-tulisan dan buku-buku yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang diteliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data lapangan yang valid dan akurat dari subjek penelitian, adapun tehnik pengumpulan data dari penelitian ini adalah melalui cara :

a. Observasi

Penulis melakukan pengamatan dilokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai subjek penelitian. Bentuk pengamatan yang penulis lakukan adalah secara langsung.

⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (jakarta: Bumi Aksara. 2006), cet ke-2, h. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Wawancara atau interview

Wawancara atau interview adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada subjek penelitian. Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara terbuka dimana informan tidak merasa dirinya sedang diwawancarai sehingga informasi yang didapat benar-benar murni tanpa rekayasa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua bentuk file-file, dokumen, atau modul dari Pegadaian dan dari buku-buku perpustakaan yang dapat dijadikan pedoman, acuan, dan bukti-bukti yang berkaitan dengan penulisan ini.

6. Teknik Analisa Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu menganalisis dengan mengambil data yang menggambarkan dalam susunan kalimat baik berupa kutipan-kutipan dari buku, pemikiran dari penarikan kesimpulan. Metode ini dimulai dengan cara mengumpulkan data dari Pegadaian Syari'ah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru, mencatat dan mengklasifikasi sifat dan objek yang diteliti dan kemudian digabungkan dengan teori pendukung yang diperoleh dari buku penunjang yang disusun oleh para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

untuk mempermudah penelitian ini, maka penulis membagi pembahasan ini dalam lima bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menguraikan antara lain mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : PROFIL PEGADAIAN SYARI'AH CABANG AHMAD YANI PEKANBARU

Dalam bab ini akan membahas tentang sejarah berdirinya pegadaian syari'ah, tujuan pegadaian syari'ah, aspek pendirian pegadaian syariah, fungsi pegadaian syari'ah, struktur organisasi pegadaian syari'ah, tugas dan tanggung jawab.

BAB III : TINJAUAN TEORITAS

Dalam bab ini membahas tentang tinjauan umum tentang gadai yang meliputi tentang pengertian gadai, landasan hukum, rukun gadai, dan syarat gadai, perlakuan bunga dan riba dalam perjanjian gadai, dan ketentuan gadai dalam islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV**: PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini penulis akan membahas hasil dari penulisan dan pembahasan yang dilakukan.

BAB V**: PENUTUP**

Pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan dan saran yang diambil berdasarkan uraian pada bab sebelumnya.

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

PROFIL PT.PEGADAIAN SYARIAH CABANG AHMAD YANI PEKANBARU

A. Sejarah Berdirinya Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru

Perkembangan lembaga-lembaga ekonomi Islam semakin marak pada akhir dasawarsa abad 20 ini. Hal ini ditandai dengan dikeluarkannya Undang Undang No 7 tahun 1992 tentang pokok-pokok perbankan beserta semua ketentuan pelaksanaannya baik berupa Peraturan Pemerintah, Keputusan Menteri Keuangan, maupun Surat Edaran Bank Indonesia. Pemerintah telah memberi peluang berdirinya lembaga keuangan syariah yang beroperasi berdasarkan sistem bagi hasil. Kondisi ini telah dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh umat Islam dengan berdirinya perbankan Islam yang diberi nama Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada bulan Mei 1992 dan menjamurnya Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Syariah, kemudian disusul dengan asuransi yang berdasarkan syariat Islam atau takaful.

Dikeluarkannya UU No. 7 tahun 1992 dan penyempurnaannya menjadi UU No. 10 tahun 1998 tentang pokok- pokok perbankan yang didalamnya mengatur tentang Perbankan Syariah memberi peluang berdirinya lembaga keuangan syariah yang berdasarkan sistem bagi hasil. Kondisi ini dimanfaatkan sebesar- besarnya oleh umat Islam dengan mendirikan perbankan Islami seperti Bank Muamalat Indonesia (BMI),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), Asuransi Takaful serta Reksa dana Syariah. Namun demikian meskipun lembaga keuangan Islam sudah cukup lengkap, kebanyakan lembaga-lembaga tersebut dimanfaatkan oleh umat Islam yang mempunyai ekonomi yang cukup baik, sedangkan mayoritas umat Islam yang ekonominya lemah belum bisa merasakan manfaat nyata dari keberadaan lembaga tersebut.

Berkembangnya perbankan dan lembaga keuangan syariah, merupakan peluang pasar baru bagi pegadaian yang masih menggunakan sistem konvensional, yaitu sistem bunga. Perum pegadaian yang merupakan lembaga keuangan non bank sekitar tahun 2000 mengadakan studi banding ke negeri Malaysia, untuk mempelajari kemungkinan berdirinya lembaga gadai syariah di Indonesia, di Malaysia nama lembaga tersebut adalah *Ar Rahnul*, beroperasi sudah lama dan milik pemerintah.

Pegadaian syariah merupakan salah satu unit layanan syariah yang dilaksanakan oleh Perum Pegadaian. Berdirinya unit layanan syariah ini didasarkan atas perjanjian *musyarakah* dengan sistem bagi hasil antara Perum Pegadaian dengan Bank Muamalat Indonesia (BMI) untuk tujuan melayani nasabah Bank Muamalat Indonesia (BMI) maupun nasabah Perum Pegadaian yang ingin memanfaatkan jasa dengan menggunakan prinsip syariah. Dalam perjanjian *musyarakah* ini, BMI yang memberikan modal bagi berdirinya pegadaian syariah, karena untuk mendirikan lembaga keuangan syariah modalnya juga harus diperoleh dengan prinsip syariah pula. Sedangkan Perum Pegadaian yang menjalankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasionalnya dan penyedia sumber daya manusianya dengan pertimbangan pengalaman Perum Pegadaian dalam pelayanan jasa gadai. Ketentuan nisbah yang disepakati yaitu 45,5 untuk Bank Muamalat Indonesia dan 55,5 untuk Perum Pegadaian. Perjanjian kerjasama antara Perum Pegadaian dan Bank Muamalat Indonesia tentang Gadai Syariah disepakati pada tanggal 20 Desember 2002, dengan nomor 446/SP300.233/2002 dan 015/BMI/PKS/XII/2002.

Pegadaian syariah pertama kali berdiri di Jakarta dengan nama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) Cabang Dewi Sartika di bulan Januari tahun 2003. Menyusul kemudian pendirian ULGS di Surabaya, Makassar, Semarang, Surakarta, dan Yogyakarta di tahun yang sama hingga September 2003. Masih di tahun yang sama pula, 4 kantor cabang pegadaian di Aceh dikonversi menjadi pegadaian syariah. Konsep operasi pegadaian syariah mengacu pada sistem administrasi modern yaitu asas rasional, efisiensi, dan efektivitas yang diselenggarakan dengan nilai Islam. Fungsi operasi pegadaian syariah itu sendiri dijalankan oleh kantor-kantor cabang pegadaian syariah/Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) sebagai satu unit organisasi dibawah binaan divisi usaha lain PT. Pegadaian. ULGS ini merupakan unit bisnis mandiri yang secara struktural terpisah pengelolaannya dari usaha gadai konvensional.¹⁰

PT. Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani, berdiri pada tahun 2010 yang berlokasi di Jl. Imam Munandar / Harapan Raya kelurahan

¹⁰ www.pegadaian.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tangerang Utara Pekanbaru, Riau. Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani memiliki 6 unit yaitu Unit Pegadaian Syariah Jl Ahmad Yani, Unit Pegadaian Syariah Gobah Jl S. Parman, Unit Pegadaian Syariah Paus Ujung Jl Paus Ujung, Unit Pegadaian Syariah Dahlia Jl Dahlia, Unit Pegadaian Syariah Simpang Rumbai Jl Sekolah Rumbai, Unit Pegadaian Payung Sekaki Jl Dharma Bakti.¹¹

B. Aspek Pendirian Pegadaian Syariah

Dalam mewujudkan sebuah pegadaian yang ideal dibutuhkan beberapa aspek pendirian. Adapun aspek-aspek pendirian pegadaian syari'ah tersebut antara lain.¹²

a. Aspek Legalitas

Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 1990 tentang berdirinya lembaga gadai yang berubah dari bentuk perusahaan jawatan Pegadaian menjadi Perusahaan Umum pegadaian adalah badan usaha tunggal yang diberi wewenang untuk menyalurkan uang pinjaman atas dasar hukum gadai. Kemudian misi dari Perum Pegadaian disebutkan pada pasal 5 ayat 2b, yaitu pencegahan praktek ijon, *riba*, pinjaman tidak wajar lainnya. Pasal-pasal tersebut dapat dijalankan legitimasi bagi berdirinya pegadaian syari'ah.

¹¹ Risye Dorina Putri, Penaksir, *Wawancara*, Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Tangerang Utara, 10 Oktober 2018

¹² Chairuman Pasaribu, Suhrawardi K Lubis, *Hukum perjanjian dalam Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika cet II, 1996), h. 140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Aspek Permodalan

Modal untuk menjalankan perusahaan gadai adalah cukup besar, karena selain diperlukan untuk dipinjamkan kepada nasabah, juga diperlukan investasi untuk penyimpanan barang gadai. Permodalan gadai syari'ah bisa diperoleh dengan sistem bagi hasil, seperti mengumpulkan dana dari beberapa orang (*musyarakah*) atau dengan mencari sumber dana (*shahibul mal*), seperti baik atau perorangan untuk mengelola perusahaan gadai syari'ah (*mudharabah*).

c. Aspek Sumber Daya Manusia

Keberlangsungan pegadaian syari'ah sangat ditentukan oleh kemampuan sumber daya manusia (SDM)-nya. SDM Pegadaian Syari'ah harus memenuhi filosofi gadai dan sistem operasionalisasi gadai syari'ah. SDM selain mampu menangani masalah taksiran barang gadai, penentuan instrumen pembagian rugi laba atau jual beli, menangani masalah-masalah yang dihadapi nasabah yang berhubungan dengan penggunaan uang gadai, juga berperan aktif dalam syi'ar Islam dimana pegadaian itu berada.

d. Aspek Kelembagaan

Sifat kelembagaan mempengaruhi keefektifan sebuah perusahaan gadai dapat bertahan. Sebagai lembaga yang relatif belum banyak dikenal masyarakat, Pegadaian Syari'ah perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mensosialisasikan posisinya sebagai lembaga yang berbeda dengan gadai konvensional. Hal ini guna memperteguh keberadaannya sebagai lembaga yang berdiri untuk memberikan kemaslahatan bagi masyarakat.

e. Aspek Sistem Produser

Sistem dan prosedur gadai syariah harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dimana keberadaannya menekankan akan pentingnya gadai syariah. Oleh karena itu gadai syariah merupakan representasi dari suatu masyarakat dimana gadai itu berada maka sistem dan prosedural gadai syariah berlaku fleksibel asal sesuai dengan prinsip gadai syariah.

f. Aspek Pengawasan

Untuk menjaga jangan sampai gadai syariah menyalahi prinsip syariah maka gadai syariah harus diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah. Dewan Pengawas Syariah bertugas mengawasi operasionalisasi gadai syariah supaya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

C. Visi dan Misi Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru

a. Visi

Visi PT. Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani yaitu sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi *market leader* dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah kebawah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Misi

Sedangkan misi dari Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani yaitu:

- 1) Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- 2) Memastikan pemerataan pelayanan dan informasi yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
- 3) Membantu pemerintah dalam kesejahteraan masyarakat golongan optionalisasi sumber daya perusahaan.¹³

D. Tujuan, Tugas Pokok, Dan Fungsi Pegadaian Syariah

a. Tujuan Pendirian Pegadaian Syariah

Pegadaian Syariah sebagai lembaga keuangan syariah non bank yang berdiri ditengah-tengah masyarakat diharapkan mampu menyelesaikan segala jenis masalah ekonomi. Adapun tujuan pegadaian syariah adalah:

- 1) Turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama golongan menengah kebawah melalui penyediaan dana atas dasar hukum gadai, dan jasa di bidang ekonomi lainnya berdasarkan ketentuan perundang-undangan lainnya.

¹³ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menghindarkan masyarakat dari gadai gelap, ijon, praktik riba, dan pinjaman tidak wajar lainnya. Pegadaian syariah juga memegang nilai-nilai prinsip dasar dalam mengelola usaha, yaitu kejujuran, keadilan, dan kesesuaian dengan syariah.

b. Tugas Pokok Pegadaian Syariah

Adapun tugas pokok pegadaian syariah yaitu:

- 1) Menyalurkan uang pinjaman atas dasar hukum gadai dan usaha-usaha lain yang berhubungan dengan tujuan pegadaian atas dasar materi.
- 2) Memberi pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai agar masyarakat tidak dirugikan oleh kegiatan lembaga keuangan non formal yang cenderung memanfaatkan kebutuhan dana mendesak dari masyarakat.

c. Fungsi Pegadaian Syariah

- 1) Mengelola penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai dengan cara mudah, cepat, aman dan hemat.
- 2) Menciptakan dan mengembangkan usaha-usaha lain yang menguntungkan bagi pegadaian maupun masyarakat.
- 3) Mengelola keuangan perlengkapan, kepegawaian, pendidikan, dan pelatihan.
- 4) Mengelola organisasi, tata kerja dan tata laksana pegadaian.
- 5) Melakukan penelitian dan pengembangan serta mengawasi pengelolaan pegadaian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Jenis-jenis barang yang dapat digadaikan

- 1) Barang perhiasan yang terbuat dari emas, perak, platina, intan, mutiara, dan batu mulia.
- 2) Kendaraan seperti mobil, dan sepeda motor.
- 3) Barang elektronik seperti laptop.
- 4) Barang lain yang dianggap bernilai oleh perum pegadaian syariah seperti surat-surat berharga baik dalam bentuk saham, obligasi, maupun surat surat berharga lainnya.

F. Struktur Organisasi Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani

Untuk lebih jelasnya struktur organisasi yang terdapat pada Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani dapat dilihat pada gambar berikut ini.¹⁴

Tabel II.1

**Struktur Organisasi PT. Pegadaian Syariah
Cabang Ahmad Yani**

NO	NAMA	JABATAN
1	Akmal, SE.MM	Pimpinan cabang
2	Risye Dorina Putri	Penaksir
3	Shinta Novella	Kasir
4	Eka Putria	Pemegang gudang
5	Yovi saputra	Staf / office Boy
6	Kamarudin	Security

Sumber : Dokumen Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru

¹⁴ Dokumen Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani. 14 Oktober 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun penjelasan mengenai tugas masing-masing bagian dari struktur organisasi pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani sebagai berikut:

- 1) Pimpinan cabang bertugas mengelola operasional cabang yaitu:
 - a) Menyalurkan uang pinjaman secara hukum gadai yang didasarkan pada penerapan prinsip-prinsip syariah.
 - b) Pimpinan cabang juga melaksanakan usaha-usaha lain yang telah ditentukan oleh manajemen serta mewakili kepentingan perusahaan dalam hubungan dengan pihak lain.
 - c) Pimpinan cabang sebagai pelaksana teksis dari perusahaan yang berhubungan langsung dengan masyarakat.
 - d) Secara organisatoris pimpinan cabang bertanggung jawab kepada pimpinan wilayah, selanjutnya pimpinan wilayah akan melaporkan hasil kegiatan binaan kepada direksi. Sedangkan direksi akan membuat kebijakan pengelolaan kantor cabang pegadaian syariah dan memberikan respon atau tindak lanjut atas laporan pimpinan wilayah dengan dibantu oleh jendral manajer usaha lain dan manajer pegadaian syariah.
- 2) Penaksir adalah orang yang menaksir barang jaminan untuk menentukan mutu dan nilai barang sesuai ketentuan yang berlaku dalam rangka mewujudkan penetapan penaksiran dan uang pinjaman yang wajar serta citra yang baik bagi perusahaan.

Tugas-tugas penaksir yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Memberikan pelayanan kepada kepada *rahin* dengan cepat, mudah dan aman.
 - b) Menaksir barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - c) Memberikan perhitungan kepada pemimpin cabang penggunaan pinjaman gadai oleh *rahin*.
 - d) Menetapkan biaya administrasi dan jasa dengan ketentuan yang berlaku.
- 3) Kasir adalah orang yang bertugas melakukan penerimaan, penyimpanan dan pembiayaan serta pemberian sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan operasional kantor cabang.
- 4) Penyimpanan adalah orang bertugas mengurus gudang barang jaminan emas dengan cara menerima, menyimpan, merawat, dan mengeluarkan. Tugas-tugas penyimpan yaitu :
- a) Secara berkala memeriksa keadaan gudang penyimpanan barang jaminan emas dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka keamanan dan keutuhan barang jaminan.
 - b) Menerima barang jaminan emas dan perhiasan dari manajer cabang atau asisten manajer untuk disimpan dalam gudang penyimpanan barang jaminan emas.
 - c) Mengeluarkan barang jaminan emas dan perhiasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk keperluan pelunasan, pemeriksaan atasan dan pihak lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Merawat barang jaminan dan gudang penyimpanan agar barang jaminan dalam keadaan baik dan aman.
 - e) Mencatat mutasi penerimaan /pengeluaran barang jaminan yang menjadi tanggung jawabnya.
- 5) Staf / *Office Boy* bertugas memelihara kebersihan, keindahan, kenyamanan gudang kerja, mengirim dan mengambil surat/dokumen untuk menjaga kelancaran tugas administrasi dan tugas operasional kantor cabang.
- 6) *Security* atau keamanan bertugas mengantarkan harta perusahaan dan *rahin* dalam lingkungan kantor dan sekitarnya.¹⁵

G. Produk Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani

Pegadaian syariah merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang jasa keuangan non bank dengan kegiatan utamanya menyalurkan pinjaman kepada masyarakat, selain daripada itu pegadaian juga dibuka dengan maksud untuk melayani dan membantu serta menolong para nasabah yang sedang kesulitan dalam segi ekonomi yang lemah dengan sistem gadai. Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani memiliki beberapa produk yang unggul diantaranya yaitu :

- a. Mulia (pilihan tepat untuk investasi abadi)

Mulia adalah layanan penjualan emas batangan kepada masyarakat secara tunai atau angsuran dengan proses mudah dan

¹⁵ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jangka waktu yang fleksibel. Mulia dapat menjadi alternatif pilihan investasi yang aman untuk mewujudkan kebutuhan masa depan, seperti menunaikan ibadah haji, mempersiapkan biaya pendidikan anak, memiliki rumah idaman serta kendaraan pribadi. Program mulia ini memfasilitasi kepemilikan emas batangan melalui penjualan logam mulia oleh pegadaian secara tunai atau angsuran sampai 3 tahun. Tersedia pilihan logam mulia dengan berat 5gr, 10gr, 50gr, 100gr, 250gr, 1kg. Akad mulia menggunakan akad *murabahah* dan *rahn*.

Persyaratan memiliki logam mulia :

- 1) Menyerahkan copy KTP atau identitas resmi lainnya.
- 2) Mengisi formulir aplikasi mulia.
- 3) Menyerahkan uang muka.
- 4) Menandatangani akad mulia.
- 5) Akad mulia menggunakan akad *murabahah* dan *rahn*.

Keuntungan investasi logam mulia :

- 1) Pembelian emas dengan cara tunai atau angsuran.
- 2) Investasi abadi melalui perusahaan resmi berpengalaman dan terpercaya.
- 3) Bersertifikat resmi dari PT. Antam.
- 4) Tarif kompetitif dan prosesnya sederhana.
- 5) Tren harga emas yang selalu baik.
- 6) Dapat dibeli dengan cara mengangsur sampai tiga tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Mudah diuangkan lagi dengan cara dijual atau digadaikan.
- 8) Tersedia pilihan logam mulia dengan berat 5gr, 10gr, 25gr, 50gr, 100gr, 250gr, dan 1kg.
- 9) Bila nasabah menginginkan, pegadaian menyediakan jasa penyimpanan logam mulia ditempat aman.

b. *Rahn* (jasa gadai berprinsip syariah)

Pembiayaan *rahn* dari pegadaian syariah adalah solusi tepat kebutuhan dana cepat yang sesuai syariah. Prosesnya cepat hanya dalam waktu 15 menit dana cair dan aman penyimpanannya. Skema pinjaman untuk memenuhi kebutuhan dana bagi masyarakat dengan sistem gadai syariah. Sedangkan barang yang menjadi jaminannya berupa perhiasan emas, berlian, peralatan elektronik, dan kendaraan bermotor.

c. *Arrum* (pembiayaan usaha mikro kecil berprinsip syariah)

Pembiayaan *arrum* dari pegadaian syariah memudahkan para pengusaha kecil untuk mendapatkan modal usaha. Skema pinjaman dengan sistem syariah bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk keperluan pengembangan usaha dengan sistem pengembalian secara angsuran, menggunakan jaminan BPKB mobil atau motor yang dimilikinya, dan bisa juga emas, dengan jangka waktu pembiayaan yang fleksibel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Amanah (pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor)

Kendaraan bermotor menjadi kebutuhan utama bagi karyawan. Kebutuhan ini dimiliki melalui program amanah dari pegadaian syariah, dengan skema pemberian pembiayaan kepada masyarakat yang berpenghasilan tetap dalam jangka waktu kreditnya 12, 24, 36 bulan yang pengambilannya dilakukan secara angsuran.

e. Tabungan emas.

Tabungan emas adalah layanan pembelian dan penjualan emas dengan fasilitas titipan dengan harga yang terjangkau. Layanan ini memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk berinvestasi emas.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Gadai Syariah

Pengertian *rahn* secara bahasa adalah tetap, kekal, dan jaminan, sedangkan dalam pengertian istilah adalah menyandera sejumlah harta yang diserahkan sebagai jaminan secara hak, dan dapat diambil kembali sejumlah harta tersebut sesudah ditebus. Namun, pengertian gadai yang terungkap dalam pasal 1150 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata adalah suatu hak yang di peroleh seseorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak, yaitu barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh orang yang mempunyai utang atau orang lain atas nama orang yang mempunyai utang. Karena itu, makna gadai (*rahn*) dalam bahasa hukum perundang-undangan disebut sebagai barang jaminan, agunan, dan runguhan. Sedangkan pengertian gadai (*rahn*) dalam hukum Islam adalah menjadikan suatu barang yang mempunyai nilai harta dalam pandangan syara' sebagai jaminan, yang memungkinkan untuk mengambil seluruh atau sebagian utang dari barang tersebut.¹⁶

Rahn (Gadai Syariah) adalah menahan salah satu harta milik nasabah (*Rahin*) sebagai barang jaminan (*marhun*) atas utang/pinjaman (*marhun-bih*) yang di terimanya. *Marhun* tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, pihak yang menahan atau penerima gadai (*murtahin*)

¹⁶ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan ilustrasi*, (Ekonosia, 2004), h.156

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian utangnya.¹⁷

Selain berbeda dengan KUH Perdata, pengertian gadai menurut syariat Islam juga berbeda dengan pengertian gadai menurut ketentuan hukum adat. Adapun pengertian gadai menurut hukum adat yaitu meyerahkan tanah untuk menerima pembayaran uang secara tunai dengan ketentuan: si penjual (penggadai) tetap berhak atas pengembalian tanahnya dengan jalan menebusnya kembali.

Gadai dalam Bahasa Arab diistilahkan dengan *rahn* dan dapat juga dinamai dengan *al-hasbu*. Secara etimologis *rahn* berarti “tetap atau lestari” sedangkan *al-hasbu* berarti “penahanan”.¹⁸

Menurut istilah syara', yang dimaksud dengan *rahn* ialah menjadikan suatu benda bernilai menurut pandangan syara' sebagai tanggungan utang, dengan adanya benda yang menjadi tanggungan itu seluruh atau sebagian utang dapat diterima.¹⁹

Rahn dapat juga diartikan menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh

¹⁷ Muhammad syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta:Gema Insani Press, 2001) h. 128

¹⁸ Rachmat Syafe'i, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 159

¹⁹ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau sebagian piutangnya. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa *rahn* adalah semacam jaminan utang atau gadai.²⁰

Berdasarkan definisi-definisi di atas, terdapat kesamaan yaitu sebagai jaminan hutang. Ada penekanan bahwa tidak dapat berbentuk manfaatkarena suatu manfaat bisa hilang dan sukar memberi nilai yang pasti sehingga tidak dapat dijadikan jaminan hutang. Hal ini tentu sedikit berbeda dengan apa yang digagas oleh Malikiyah yang memperkenalkan aggunan dengan manfaat atau prestasi.

Perjanjian gadai hanya dimaksudkan agar kreditur percaya penuh kepada debitur, misalnya tidak ada kemampuan untuk membayar persoalan dapat diselesaikan. Selain itu pemberi gadai secara tidak langsung masih ingin memelihara pemilikan atas benda yang diserahkan.

Dengan perjanjian gadai 2 (dua) kepentingan sekaligus dapat terayomi, untuk kreditur akan ada kepastian pelunasan hutang akan tetapi jangan sampai ada indikasi untuk menguasai objek gadai tersebut. Sedangkan untuk debitur ketika seseorang membutuhkan uang atau barang tidak sampai menjual barangnya dengan harga yang kurang.

B. Landasan Hukum Gadai Syariah

1. Al- qur'an

²⁰ Prof.DR. Ahmad Rodoni, PROF. DR. Abdul Hamid.Lembaga Keuangan Syariah (Jakarta Timur : PT.Bestari Buana Murni), h. 187.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَنْ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا

فَإِنَّهُ إِثْمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya: Jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang. Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q. S Al Baqarah: 283).²¹

2. Hadist

- a) Aisyah Berkata Bahwa Rasul Telah bersabda : “ Rasulullah membeli makanan dari seorang Yahudi dan meminjamkan kepadanya baju besi” (HR Bukhari dan Muslim).
- b) Dari Abu Hurairah ra. Nabi Saw, bersabda “ Tidak terlepas kepemilikan barang gadai dari pemilik yang menggadaikannya. Ia memperoleh manfaat dan menanggung resikonya”(HR Asy Syafii, al Daraquthni dan Ibnu Majah).
- c) Nabi bersabda : “ Tanggungan (kendaraan) yang digadaikan boleh dinaiki dengan menanggung biayanya dan binatang ternak yang digadaikan dapat diperah susunya dengan menanggung biayanya. Bagi yang menggunakan kendaraan dan memerah susu wajib

²¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV Toha Putra , 1989), h. 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyediakan biaya perawatan dan pemeliharaan” (HR Jamaah, kecuali Muslim dan An-nasai).

- d) Dari Abu Hurairah ra,” *Rasulullah bersabda: Apabila ada ternak digadaikan, maka punggungnya boleh dinaiki (oleh yang menerima gadai). Karena ia telah mengeluarkan biaya (menjaga) nya, apabila ternak itu digadaikan, maka air susunya yang deras boleh diminum (oleh orang yang menerima gadai) karena ia telah mengeluarkan biaya (menjaga) nya. Kepada orang yang naik dan minum, maka ia harus mengeluarkan biaya (perawatan) nya”* HR (Jamaah kecuali Bukhari,Muslim, dan Nasa’i).

3. Ijma’

Berkaitan dengan pembolehan perjanjian gadai ini, *jumhur* ulama juga berpendapat boleh dan mereka tidak pernah berselisih pendapat mengenai hal ini. *Jumhur* ulama berpendapat bahwa disyariatkan pada waktu tidak bepergian maupun pada waktu bepergian, berdasarkan kepada perbuatan Rasulullah Saw, dalam hadis tersebut diatas.²²

Diantara hukum hukum *Rahn* yang lain adalah sebagai berikut :

1. *Rahn* (barang gadai) harus berada ditangan *murtahin* dan bukan ditangan *rahin*. Jika *rahin* meminta pengembalian *rahn* dari tangan *murtahin*, maka tidak diperbolehkan. *Murtahin* diperbolehkan mengembalikan *rahn* kepada pemiliknya, karena ia mempunyai hak di dalamnya.
2. Barang- barang yang tidak boleh digadaikan, kecuali tanaman dan buah-buahan di pohon yang belum masak karena penjualan

²²Khotibul Umam, S.H, LL.M,Perbankan Syariah “Dasar –dasar dinamika Perkembangannya di Indonesia,(Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada), h. 173-175

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedua barang tersebut haram, diperbolehkan digadaikan. Sebab tidak ada *gharar* di dalamnya bagi *murtahin*, dan karena piutangnya tetap ada kendati tanaman dan buah-buahannya digadaikan kepadanya mengalami kerusakan.

3. Jika jatuh tempo gadai telah habis, maka *murtahin* meminta *rahin* melunasi utangnya. Jika *rahin* melunasi utangnya, maka *murtahin* mengembalikan barang gadai kepada *rahin*. Jika *rahin* tidak membayar utangnya, maka *murtahin* mengambil piutangnya dari hasil barang yang digadaikan *rahin* kepadanya jika ada. Jika hasilnya tidak ada, ia menjualnya dan mengambil piutangnya dari hasil penjualan barang gadai. Jika hasil penjualan barang gadai lebih dari piutangnya, ia harus mengembalikan sisanya kepada *rahin*, jika hasil penjualan barang gadai tidak cukup untuk membayar utang, sisa utang tetap menjadi tanggungan *rahin*.
4. *Rahn* adalah amanah ditangan *murtahin*. maka jika *rahn* mengalami kerusakan bukan karena keteledorannya, ia tidak wajib mengganti dan piutangnya tetap menjadi tanggungan *rahin*.
5. *Rahn* boleh dititipka kepada orang yang bisa dipercaya selain *murtahin*, sebab yang terpenting dari *rahn* adalah penjagaan, dan itu biasa dilakukan oleh orang yang bisa dipercaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Jika *rahin* mensyaratkan *rahn* tidak dijual ketika utang telah jatuh tempo, maka *rahn* menjadi batal. Begitu juga jika *murtahin* mensyaratkan kepada *rahin* dengan berkata kepadanya,” Jika tempo pembayaran utang telah jatuh dan engkau tidak membayar utangmu kepadaku maka *rahn* menjadi milikku,” maka tidak sah, karena Rasulullah Saw bersabda,”*Rahn tidak boleh dimiliki dan rahn itu milik orang yang menggadaikannya, ia berhak atas keuntungan dan kerugiannya.*” (HR Ibnu Majah dengan sanad yang baik).
7. Jika *rahin* bertengkar dengan *murtahin* mengenai besarnya utang, maka ucapan yang diterima adalah ucapan *rahin* dengan sumpah, kecuali jika *murtahin* bisa mendatangkan barang bukti. Jika keduanya bertengkar tentang *rahn* misalnya *rahin* berkata “Tidak, engkau hanya menggadaikan unta saja tanpa anaknya kepadaku,” maka ucapan yang diterima adalah ucapan *murtahin* sumpah, kecuali jika *rahin* bisa mendatangkan barang bukti yang menguatkan dakwaannya, karena Rasulullah Saw bersabda,” *Barang bukti dimintakan dari orang yang mengklaim dan sumpah dimintakan dari orang yang tidak mengaku.*”
8. Jika *murtahin* mengklaim telah mengembalikan *rahn* dan *rahin* tidak mengakuinya, maka ucapan yang diterima adalah ucapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rahin dengan sumpah kecuali jika *murtahin* dapat mendatangkan barang bukti yang menguatkan klaimnya.

9. *Murtahin* tidak menaiki *rahn* yang bisa dinaiki dan memerah *rahn* yang bisa diperah sesuai dengan besarnya biaya yang dikeluarkan untuk *rahn* tersebut. Namun ia harus adil didalamnya, artinya tidak memanfaatkannya lebih banyak daripada biaya yang dikeluarkan untuk *rahn* tersebut, karena Rasulullah Saw bersabda, “ *Punggung hewan bisa dinaiki dengan mengeluarkan biaya untuknya jika hewan tersebut digadaikan. Air susu bisa diperah dengan mengeluarkan biaya jika digadaikan. Dan orang yang menaiki dan memerah harus menanggung pembiayaannya.* ”(HR al-Bukhari).
10. Hasil *Rahn* seperti anak dari *rahn* (jika *rahn* berbentuk hewan), panen (jika *rahn* berbentuk tanaman), dan lain sebagainya menjadi milik *rahn*. Oleh karena itu, ia berhak memberi air dan apa saja yang dibutuhkannya, karena Rasulullah Saw bersabda, “ *Rahn itu milik orang yang menggadaikannya, ia berhak atas keuntungan dan kerugiannya.* ”(HR Ibnu Majah).
11. Jika *murtahin* mengeluarkan biaya untuk *rahn* tanpa meminta izin kepada *rahin*, maka ia tidak boleh meminta *rahin* mengganti biaya yang telah dikeluarkannya untuk *rahn* tersebut. Jika *murtahin* tidak bisa meminta izin kepada *rahin* karena lokasinya berjauhan, ia berhak meminta *rahin*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengganti niaya tersebut. Jika tempat keduanya tidak berjauhan, ia tidak boleh meminta pengembalian biaya yang telah dikeluarkannya untuk *rahn* karena orang yang bertindak sukarela itu tidak boleh meminta *pengembalian atas apa yang telah dikerjakannya*.

12. Jika rumah yang gadaikan mengalami kerusakan, menudian *murtahin* memperbaikinya tanpa seizin *rahin*, maka tidak apa-apa jika ia meminta penggantian biaya yang telah dikeluarkan untuk perbaikan rumah tersebut, kecuali jika *rahn* berupa alat seperti kayu dan batu yang tidak bisa dicabut, maka ia boleh meminta penggantian kepada *rahin*.
13. Jika *rahin* meninggal dunia atau bangkrut, maka *murtahin* lebih berhak atas *rahn* daripada semua kreditur. Jika tempo pembayaran utang telah jatuh, ia menjual *rahn* yang ada padanya dan ia mengambil piutangnya dari hasil penjualan *rahn* tersebut. Jika hasil penjualan *rahn* surplus, maka ia mengembalikannya kepada *rahin*, dan jika hasil penjualannya tidak cukup untuk membayar piutangnya, maka ia memiliki hak yang sama bersama para kreditur terhadap sisa *rahn*.²³

C. Rukun Gadai Syariah

Dalam menjalankan pegadaian syariah, pegadaian harus memenuhi rukun gadai syariah. Rukun gadai tersebut antara lain:

²³ Prof.DR.Ahmad Rodoni, Prof. DR. Abdul Hamid, *Op. Cit.* h. 192-195.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Ar-Rahin* (yang menggadaikan)

Orang yang telah dewasa, berakal, bisa dipercaya, dan memiliki barang yang digadaikan.

2. *Al-Murtahin* (yang menerima gadai)

Orang, bank, atau lembaga yang dipercaya oleh *rahin* untuk mendapatkan modal dengan jaminan barang (gadai).

3. *Al-Marhun/rahn* (barang yang digadaikan)

Barang yang digunakan *rahin* untuk dijadikan jaminan dalam mendapatkan utang.

4. *Al-Marhun bih* (Utang)

Sejumlah dana yang diberikan *murtahin* kepada *rahin* atas dasar besarnya tafsiran *marhun*.

5. *Sighat, Ijab dan Qabul*

Kesepakatan antara *rahin* dan *murtahin* dalam melakukan transaksi gadai. Pada dasarnya pegadaian syariah berjalan di atas dua akad transaksi yaitu:

1. Akad *Rahn*. Yang dimaksud adalah menahan harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Dalam akad gadai syariah disebutkan bila jangka waktu akad tidak diperpanjang maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggadai menyetujui agunan (*marhun*) miliknya dijual oleh *murtahin*.

2. Akad *Ijarah* merupakan akad pemindahan hak guna atas barang dan atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barangnya sendiri. Melalui akad ini dimungkinkan bagi pegadaian untuk menarik sewa atas penyimpanan barang bergerak milik nasabah yang telah melakukan akad.

D. Syarat Gadai Syariah1. *Rahin* dan *Murtahin*

Pihak-pihak yang melakukan perjanjian *rahn*, yakni *rahin* dan *murtahin* harus mengikuti syarat-syarat berikut kemampuan, yaitu berakal sehat. Kemampuan juga berarti kelayakan seseorang untuk melakukan transaksi pemilikan.

2. *Sighat*

- a. *Sighat* tidak boleh terikat dengan syarat tertentu dan juga dengan suatu waktu di masa depan.
- b. *Rahn* mempunyai sisi pelepasan barang dan pemberian utang seperti halnya akad jual beli. Maka tidak boleh diikat dengan syarat tertentu atau dengan suatu waktu di masa depan.

3. *Marhun bih* (Utang)

- a. Harus merupakan hak wajib yang diberikan/diserahkan kepada pemiliknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Memungkinkan pemanfaatan. Bila sesuatu menjadi utang tidak bisa dimanfaatkan, maka tidak sah.
- c. Harus dikuantifikasi atau dapat dihitung jumlahnya. Bila tidak dapat diukur atau tidak dikualifikasi *rahn* ini tidak sah.

4. *Marhun* (Benda Jaminan Gadai)

Hanafiyyah mensyaratkan *marhun* sebagai berikut: dapat diperjualbelikan, bermanfaat, jelas, milik *rahin*, bisa diserahkan, tidak bersatu dengan harta *marhun* seperti persyaratan barang dalam jual beli. Sedangkan ulama lain berpendapat bahwa *marhun* harus dipegang (dikuasai) oleh *rahin*, harta yang tetap atau dapat dipindahkan. Ulama Syafi'iyah dan Hanabilah berpendapat bahwa selama *marhun* berada di tangan *murtahin*, jika ada kerusakan maka *murtahin* tidak menanggung resiko apapun.

Sedangkan ulama Hanafiyyah berpendapat bahwa *murtahin* menanggung resiko sebesar harga barang yang minimum, dihitung mulai waktu diserahkannya sampai hari rusak atau hilang.²⁴

Secara umum barang gadai harus memenuhi beberapa syarat, antara lain:

1. Harus bisa diperjual belikan.
2. Harus berupa harta yang bernilai.
3. *Marhun* harus bisa dimanfaatkan secara syari'ah.

²⁴ Rachmat Syafi'i, *Op. Cit*, h. 164.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Harus diketahui keadaan fisiknya, maka piutang tidak sah untuk digadaikan harus berupa barang yang diterima secara langsung.

5. Harus dimiliki oleh *rahin* (peminjam atau penggadaai) setidaknya harus seizin pemiliknya.

5. Syarat kesempurnaan *Rahn* (memegang barang) antara lain:

Atas seijin *rahin*, baik secara jelas maupun petunjuk, *rahin* dan *murtahin* harus ahli dalam akad, *murtahin* harus tetap memegang *rahin*.

E. Perlakuan Bunga dan Riba Dalam Perjanjian Gadai

Aktivitas perjanjian gadai yang selama ini telah berlaku, yang pada dasarnya adalah perjanjian hutang piutang, dimungkinkan terjadi *riba* yang dilarang oleh syara'. *Riba* terjadi apabila dalam perjanjian gadai ditemukan bahwa harus memberikan tambahan sejumlah uang atau persentase tertentu dari pokok hutang, pada waktu membayar hutang atau pada waktu lain yang telah ditentukan oleh *murtahin*. Hal ini lebih sering disebut dengan bunga gadai dan perbuatan yang dilarang syara'. Karena itu aktivitas perjanjian gadai dalam Islam tidak membenarkan adanya praktik pemungutan bunga karena larangan syara', dan pihak yang terbebani, yaitu pihak penggadaai akan merasa dianiaya dan tertekan, karena selain harus mengembalikan hutangnya, dia juga masih berkewajiban untuk membayar bunganya.²⁵

²⁵ Muhammad Sholikhul Hadi, *Pegadaian Syariah*, (Jakarta: Salemba Diniyah. 2003), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Ketentuan Gadai Dalam Islam

1. Kedudukan Barang Gadai

Selama ada di tangan pemegang gadai, kedudukan barang gadai hanya merupakan suatu amanat yang dipercayakan kepadanya oleh pihak penggadai.²⁶

Sebagai pemegang amanat, *murtahin* (penerima gadai) berkewajiban memelihara keselamatan barang gadai yang diterimanya, sesuai dengan keadaan barang. Untuk menjaga keselamatan barang gadai tersebut dapat diadakan persetujuan untuk menyimpannya pada pihak ketiga, dengan ketentuan bahwa persetujuan itu baru diadakan setelah perjanjian gadai terjadi. Namun akibatnya, ketika perjanjian gadai diadakan, barang gadai ada di tangan pihak ketiga, maka perjanjian gadai itu dipandang tidak sah; sebab di antara syarat sahnya perjanjian gadai ialah barang gadai diserahkan seketika kepada *murtahin*.

2. Kategori Barang Gadai

Prinsip utama barang yang digunakan untuk menjamin adalah barang yang dihasilkan dari sumber yang sesuai dengan syari'ah, atau keberadaan barang tersebut di tangan nasabah bukan karena hasil praktik *riba*, *gharar*, dan *maysir*. Jenis barang gadai yang dapat digadaikan sebagai jaminan dalam kaidah Islam adalah semua jenis

²⁶ *Ibid*, hal 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang bergerak dan tidak bergerak yang memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Benda bernilai menurut syara'.
- 2) Benda berwujud pada waktu perjanjian terjadi.
- 3) Benda diserahkan seketika kepada *murtahin*.

Adapun menurut Syafi'iyah bahwa barang yang dapat digadaikan itu berupa semua barang yang boleh dijual. Menurut pendapat ulama yang *rajih* (unggul) barang-barang tersebut harus memiliki tiga syarat, yaitu:

- 1) Berupa barang yang berwujud nyata di depan mata, karena barang nyata itu dapat diserahkan secara langsung.
- 2) Barang tersebut menjadi milik, karena sebelum tetap barang tersebut tidak dapat digadaikan.
- 3) Barang yang digadaikan harus berstatus sebagai piutang bagi pemberi pinjaman.²⁷

3. Pemeliharaan Barang Gadai

Para ulama Syafi'iyah dan Hanabilah berpendapat bahwa biaya pemeliharaan barang gadai menjadi tanggungan penggadai dengan alasan bahwa barang tersebut berasal dari penggadai dan tetap merupakan miliknya. Sedangkan para ulama Hanafilah berpendapat lain; biaya yang diperlukan untuk menyimpan dan memelihara keselamatan barang gadai menjadi tanggungan penerima gadai dalam

²⁷ *Ibid*, h. 157.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedudukannya sebagai orang yang memegang amanat. Kepada penggadai hanya dibebankan perbelanjaan barang gadai agar tidak berkurang potensinya.²⁸

Berdasarkan kedua pendapat di atas, maka pada dasarnya biaya pemeliharaan barang gadai adalah kewajiban bagi *rahin* dalam kedudukannya sebagai pemilik yang sah. Namun apabila *marhun* (barang gadaian) menjadi kekuasaan *murtahin* dan *murtahin* mengizinkan untuk memelihara *marhun*, maka yang menanggung biaya pemeliharaan *marhun* adalah *murtahin*. Sedangkan untuk mengganti biaya pemeliharaan tersebut, apabila *murtahin* diizinkan *rahin*, maka *murtahin* dapat memungut hasil *marhun* sesuai dengan biaya pemeliharaan yang telah dikeluarkan. Namun apabila *rahin* tidak mengizinkan, maka biaya pemeliharaan yang telah dikeluarkan oleh *murtahin* menjadi hutang *rahin* kepada *murtahin*.

4. Pemanfaatan Barang Gadai

Pada dasarnya barang gadaian tidak boleh diambil manfaatnya, baik oleh pemiliknya maupun oleh penerima gadai. Hal ini disebabkan status barang tersebut hanya sebagai jaminan hutang dan sebagai amanat bagi penerimanya. Namun apabila mendapat izin dari masing-masing pihak yang bersangkutan, maka barang tersebut boleh dimanfaatkan. Namun harus diusahakan agar di dalam perjanjian gadai itu tercantum ketentuan: jika penggadai atau penerima gadai meminta

²⁸ *Ibid.*, h. 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

izin untuk memanfaatkan barang gadaian, maka hasilnya menjadi milik bersama. Ketentuan itu dimaksudkan untuk menghindari harta benda tidak berfungsi atau mubazir.

5. Resiko Atas Kerusakan Barang Gadai

Resiko atas hilang atau rusak barang gadai menurut para ulama Syafi'iyah dan Hanabilah berpendapat bahwa *murtahin* (penerima gadai) tidak menanggung resiko apapun jika kerusakan atau hilangnya barang tersebut tanpa disengaja. Sedangkan ulama mahzab Hanafi berpendapat lain, *murtahin* menanggung resiko sebesar harga barang minimum, dihitung mulai waktu diserahkan barang gadai kepada *murtahin* sampai hari rusak atau hilang. Sedangkan jika barang gadai rusak atau hilang disebabkan kelengahan *murtahin*, maka dalam hal ini tidak ada perbedaan pendapat. Semua ulama sepakat bahwa *murtahin* menanggung resiko, memperbaiki kerusakan atau mengganti yang hilang.

6. Penaksiran Barang Gadai

Penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai yang sesuai dengan syari'ah Islam pada dasarnya sama dengan perum pegadaian yang sekarang ini berlaku, yaitu mensyaratkan adanya penyerahan barang sebagai jaminan utang. Namun khusus untuk pegadaian yang sesuai dengan prinsip syari'ah, jenis barang jaminannya adalah meliputi semua jenis barang. Artinya, barang yang dapat dijadikan jaminan utang dapat berupa barang-barang bergerak maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang-barang yang tidak bergerak. Lain halnya dengan perum pegadaian, lembaga ini hanya mengkhususkan pada barang-barang yang bergerak saja. Besar kecilnya jumlah pinjaman yang diberikan kepada nasabah, tergantung dari nilai taksir barang setelah petugas penaksir menilai barang tersebut. Adapun pedoman penaksiran barang gadaian dibagi menjadi dua kategori, yaitu kategori barang bergerak dan barang tidak bergerak. Sedangkan lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

1. Barang Bergerak

- a. *Murtahin*/petugas penaksir melihat Harga Pasar Pusat (HPP) yang telah berlaku (standar harga yang berlaku) saat penaksiran barang.
- b. *Murtahin*/petugas penaksir melihat Harga Pasar Setempat (HPS) dari barang. Harga pedoman untuk keperluan penaksiran ini selalu disesuaikan dengan perkembangan harga yang terjadi
- c. *Murtahin*/petugas penaksir melakukan pengujian kualitas marhun/barang jaminan.
- d. *Murtahin*/petugas penaksir menentukan nilai taksir barang jaminan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Barang Tidak Bergerak

- a. *Murtahin*/petugas penaksir bisa meminta informasi ataupun sertifikat tanah/pekarangan kepada *rahin* untuk mengetahui gambaran umum *marhun*.
- b. *Murtahin*/petugas penaksir dapat melihat langsung atau tidak langsung kondisi *marhun* ke lapangan.
- c. *Murtahin*/petugas penaksir melakukan pengujian kualitas *marhun*/ barang jaminan.
- d. *Marhun*/petugas penaksir menentukan nilai taksir.

Dalam penaksiran nilai barang gadai, pegadaian syariah harus menghindari hasil penaksiran merugikan nasabah atau pegadaian syariah itu sendiri. Oleh karena itu, pegadaian syariah dituntut memiliki petugas penaksir yang memiliki kriteria:

1. Memiliki pengetahuan mengenai jenis barang gadai yang sesuai dengan syariah ataupun barang gadai yang tidak sesuai dengan syariah.
2. Mampu memberikan penaksiran secara akurat atas nilai barang gadai sehingga tidak merugikan satu di antara dua belah pihak.
3. Memiliki sarana dan prasarana penunjang dalam memperoleh keakuratan penilaian barang gadai, seperti alat untuk menggosok berlian atau emas dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Pembayaran/Pelunasan Utang Gadai

Apabila sampai pada waktu yang telah ditentukan, *rahin* belum juga membayar kembali utangnya, maka *rahin* dapat dipaksa oleh *marhun* untuk menjual barang gadaianya dan kemudian digunakan untuk melunasi utangnya. Selanjutnya, apabila setelah diperintahkan hakim, *rahin* tidak mau membayar utangnya dan tidak pula mau menjual barang gadaianya, maka hakim dapat memutuskan untuk menjual barang tersebut guna melunasi utang-utangnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada akhir pembahasan tentang ‘Pelaksanaan lelang barang Jaminan Gadai pada Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru’ dapat disimpulkan:

1. Bahwa Pelelangan barang jaminan gadai (*marhun*) di Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru pada praktiknya menerapkan sistem penjualan *marhun*. Adapun maksud dari penjualan *marhun* tersebut adalah sebagai salah satu upaya pengembalian uang pinjaman beserta jasa simpan yang tidak dapat dilunasi sampai batas waktu yang telah ditentukan. Didalam penelitian ini bahwa pelaksanaan lelangnya sudah sesuai dengan prosedur di Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru, Cuma hanya saja sistem lelang yang dilakukan pihak pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani ini tidak dilakukan didepan umum.
2. Berdasarkan hasil analisis dari data-data yang telah terkumpul, penulis menyimpulkan bahwa jika ditinjau dari Ekonomi Islam tentang penjualan *marhun* yakni pemberitahuan masa jatuh tempo, sanksi atas rahin yang tidak dapat melunasi hutangnya, hasil penjualan *marhun*, dan kelebihan hasil penjualan *marhun*, operasional pelelangan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru telah sesuai dengan ketentuan Syariat islam.

B. Saran

1. Kepada Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru supaya tetap mempertahankan sistem operasional yang sudah ada.
2. Kepada Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru, supaya lebih mensosialisasikan pegadaian Syariah yang tentunya lebih menguntungkan dan sesuai dengan syariat Islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

DAFTAR PUSTAKA

A Djazuli, *Kaidah-Kaidah Fikih*, 2006.

Chairuman Pasaribu, Suhrawardi K Lubis, *Hukum Perjanjian dalam Islam*, Sinar Grafika cet II, 1996.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, CV Jumanatul ali, Bandung, 2004.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: CV Toha Putra, 1989.

Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.

Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan ilustrasi*, Ekonosia, 2004.

Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara. cet ke-2, 2006.

Khotibul Umam, S.H, LL.M, *Perbankan Syariah "Dasar –dasar dinamika Perkembangannya di Indonesia*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

M. Nashiruddin Al-Albani, *Ringkasan Shahih Muslim : Kitab Jual-Beli*, alih bahasa Elly Lathifah, Jakarta : Gema Insani Press, 2005.

Muh.Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Gema Insani, Jakarta, 2001.

Muhammad Sholikhul Hadi, *Pegadaian Syariah*, Jakarta: Salemba Diniyah. 2003.

Muhammad syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori Ke Praktek*, Jakarta:Gema Insani Press, 2001.

Muhammad Iqbal,Lc, Izzudin Karimi, Lc,Kholid Syamhudi,Lc, Muhammad Ashim, Lc, Musthofa Aini, Lc, *Fiqhul Islam Syarah Bulughul Maram*,Cet ke-2, jilid 5, 2017.

Prof.DR. Ahmad Rodoni, PROF. DR. Abdul Hamid.*Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta Timur : PT.Bestari Buana Murni.

Rachmat Syafe'i, *Fiqh Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia, 2000.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta, 2005.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineke Cipta, 2002.

Tim Penulis DSN-MUI, *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional* , PT. Intermedia.ed. 2, Jakarta, 2003.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR WAWANCARA

PANDANGAN EKONOMI ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN LELANG BARANG JAMINAN GADAI PADA PEGADAIAN SYARIAH CABANG AHMAD YANI PEKANBARU

1. Apa saja akad yang digunakan di Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani pekanbaru?
2. Apa saja syarat-syarat untuk mendapatkan pembiayaan *Rahn* (gadai syariah)?
3. Apa saja barang-barang yang dapat dijadikan jaminan gadai di Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru?
4. Apabila barang milik nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru rusak akibat Force mayor, Bagaimana tanggung jawab pihak Pegadaian Syariah?
5. Berapa bulankah batas waktu untuk pembayaran pinjaman?
6. Media apa yang digunakan untuk menginformasikan barang gadaian nasabah yang jatuh tempo?
7. Apakah ada upaya dari Pegadaian untuk menghubungi atau menginformasikan kepada nasabah yang barang gadaianya sudah masuk jatuh tempo?
8. Bagaimana caranya untuk memperingankan beban nasabah agar barang yang digadaikan tidak sampai di lelang?
9. Apakah landasan hukum gadai Syariah?
10. Apakah bunyi hadits yang berkaitan dengan pelaksanaan lelang?

UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

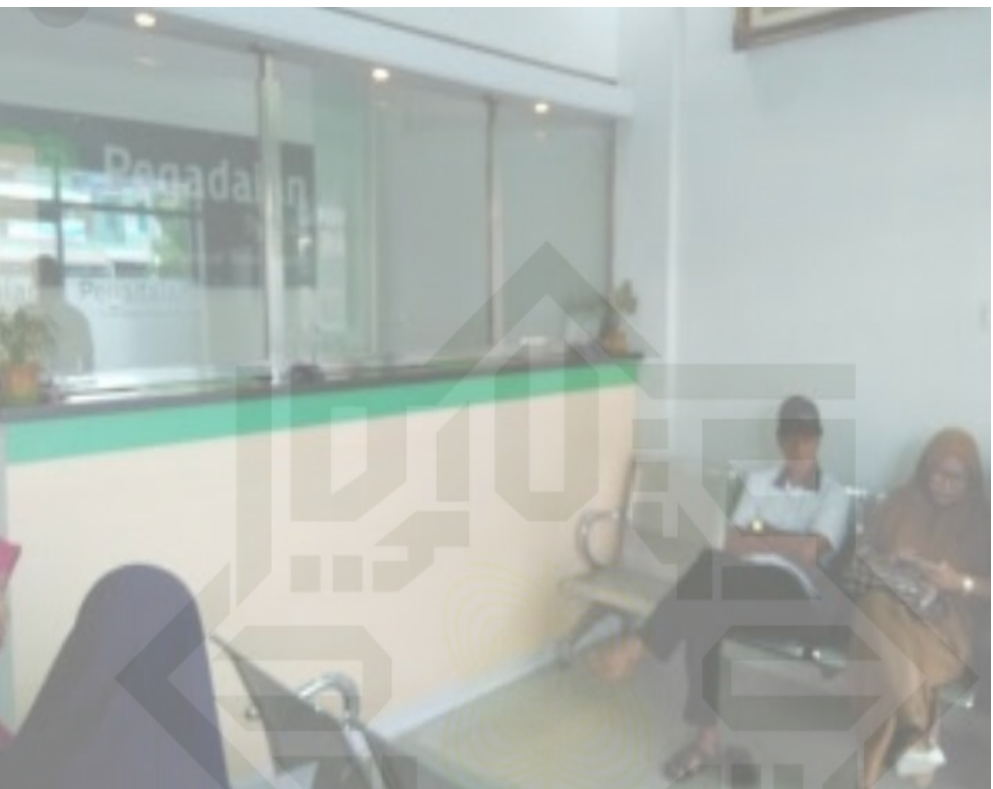
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SURAT KETERANGAN

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/4896/2018

Pekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
mengatakan bahwa :

Nama : NADIRA JUWIK A
N I M : 11325201017
Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Telah Lulus :

UJIAN KOMPREHENSIF

Yang diselenggarakan pada tanggal : 23 APRIL 2018

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 4 Juli 2018

Dekan,



Prof. Dr. H. Akbarizan, M. Ag., M. Pd
NIP. 19711001 199503 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n.04/F.1/PP.00.9/384/2018

• Pekanbaru, 10 Januari 2018

Dinas

(Satu) Proposal

mohon Izin Riset

Kepada

Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : NADIRA JUWIKHA
 NIM : 11325201017
 Jurusan : Ekonomi Syariah S1
 Semester : XI (Sebelas)
 Lokasi : PT. PEGADAIAN (PERSERO) - KANTOR WILAYAH II PEKANBARU

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
 PANDANGAN EKONOMI ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN LELANG BARANG
 AMINAN GADAI PADA PEGADAIAN SYARIAH CABANG AHMAD YANI
 PEKANBARU

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
 tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya, kepada Saudara berkenan
 memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Hajar., M.Ag
 NIP. 19580712 198603 7005

Tembusan :
 Rector UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 391119 Fax. (0761) 391117, PEKANBARU
Email : dpmpmsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/9326
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca dan menyetujui permohonan Penelitian dari : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 503/DPMPSTP/00.02447/2018 Tanggal 11 April 2018, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : NADIRA JUWIKHA
NIM / KTP : 11325201017
Program Studi : EKONOMI ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : Pekanbaru
Judul Penelitian : PANDANGAN EKONOMI ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN
LELANG BARANG JAMINAN GADAI PADA PEGADAIAN SYARIAH
CABANG AHMAD YANI PEKANBARU
Lokasi Penelitian : PEGADAIAN SYARIAH CABANG AHMAD YANI PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 11 April 2018

a.n. GUBERNUR RIAU

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

EVARERITA, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 199703 2 004

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.Jurnalhukumislam.com email: admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Berkelompok Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

: NADIRA JUWIKHA

: 11325201017

: EKONOMI SYARIAH

: PANDANGAN EKONOMI ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN
LELANG BARANG JAMINAN GADAI PADA PEGADAIAN
SYARIAH CABANG AHMAD YANI PEKANBARU

Pembimbing : MARDIANA, M.A

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 07 November 2019

An, Pimpinan Redaksi

M. Alpi Svahril, SH., MH., CPL

NIP. 198804302019031010

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul, *PANDANGAN EKONOMI ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN LELANG BARANG JAMINAN GADAI PADA PEGADAIAN SYARIAH CABANG AHMAD YANI PEKANBARU* yang ditulis oleh :

Nama : Nadira Juwika
NIM : 11325201017
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 November 2019

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Drs. H. Hajar, M. Ag

Sekretaris
Nuryanti, SE. i, ME, Sy

Penguji I
Muhammad Nurwahid, M. Ag

Penguji II
Dr. Jenita, SE., MM

Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Syariah dan Hukum

Erni, S.Sos., MM

NIP. 19680226 199103 2 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nadira Juwika lahir di Kota Pekanbaru pada tanggal 14 November 1995 dan anak pertama dari lima bersaudara. Penulis anak dari pasangan Suherwin dan Jumiatun dan menetap di Kota Pekanbaru, Riwayat pendidikan penulis SDN 015 Pekanbaru, SMPN 11 Pekanbaru dan SMAN 6 Pekanbaru.

Setelah menamatkan pendidikan di SMAN 6 Pekanbaru, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil jurusan Ekonomi Islam (pada tahun 2016 menjadi Ekonomi Syariah) Fakultas Syari'ah dan Hukum.

Pada tanggal 28 Oktober 2019 penulis telah menyelesaikan tugas akhir dengan judul skripsi “Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Pelaksanaan Lelang Barang Jaminan Gadai Pada Pegadaian Syari'ah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru” dan dinyatakan lulus menyandang gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (SE) dengan predikat sangat memuaskan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU